



INDIKATOR STRATEGIS KABUPATEN PADANG PARIAMAN 2018/2019



**BUKU SAKU INDIKATOR STRATEGIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
2018/2019**

ISBN : 978-602-6365-99-6

No. Publikasi : 13060.1927

Katalog : 1103019.1306

Ukuran Buku : 10 cm x 14 cm

Jumlah Halaman : viii + 56 halaman

Naskah : BPS Kabupaten Padang Pariaman

Penyunting : BPS Kabupaten Padang Pariaman

Gambar Kulit : BPS Kabupaten Padang Pariaman

Diterbitkan oleh : © BPS Kabupaten Padang Pariaman

Dicetak oleh : CV. Adyta

Sumber Ilustrasi : www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.

**BUKU SAKU INDIKATOR STRATEGIS
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
2018/2019**

TIM PENYUSUN

Pengarah : Alfianto, S.Kom., M.Kom
Penyunting : Rory, S.ST., M.Si
Penulis : Hazna Hidayah, S.Si
Gambar Kulit dan infografis : Hazna Hidayah, S.Si
Sumber Ilustrasi : www.freepik.com

hapus dan gpariamank

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Strategis Kabupaten Padang Pariaman 2018/2019 merupakan publikasi yang menyajikan beragam jenis data indikator strategis yang bersumber dari BPS dan institusi lain. Publikasi ini memuat gambaran umum tentang keadaan geografi, perkembangan kondisi sosial demografi dan perekonomian di Kabupaten Padang Pariaman. Sebagian besar data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan indikator-indikator yang dihasilkan dari kegiatan survey dan sensus oleh Badan usat Statistik Kabupaten Padang Pariaman.

Semoga buku saku ini dapat memudahkan pengguna dalam pengambilan kebijakan/keputusan untuk penyusunan perencanaan pembangunan di Kabupaten Padang Pariaman. Kami mengharapkan masukan yang konstruktif untuk perbaikan publikasi.

Pariaman, Desember 2019
Kepala BPS
Kabupaten Padang Pariaman



ALFIANTO, S.KOM., M.KOM.

hapus dan gpariamank

v	Kata Pengantar
vii	Daftar Isi
1	Geografi
5	Kependudukan
11	Ketenagakerjaan
19	Pendidikan
25	Kesehatan
31	Indeks Pembangunan Manusia
37	Kemiskinan dan Gini Ratio
41	Ekonomi
47	Pertanian
53	Transportasi Udara

DAFTAR ISI

hapus dan gpariamank

BAB 1

GEOGRAFI



KABUPATEN PADANG PARIAMAN



LETAK DAERAH
0° 19' 15,68" - 0° 48' 59,868" LS
99° 57' 43,325" - 100° 27' 28,94" BT



Batas Wilayah

Utara : Kab. Agam

Selatan : Kota Padang

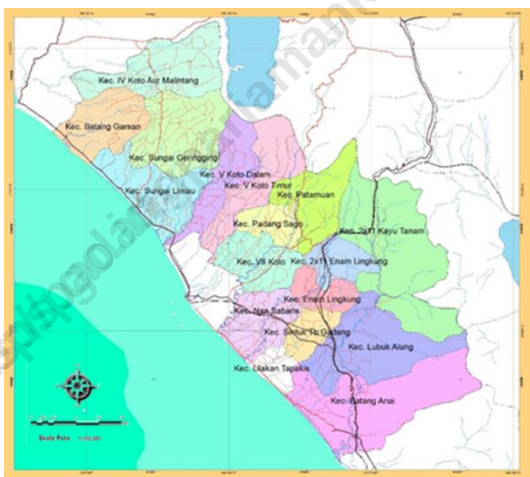
Timur : Kab. Solok dan Tanah Datar

Barat : Kota Pariaman dan Samudera Hindia



hapuskan gpariamank

PETA WILAYAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN



Tabel 1.
Letak Geografis Kabupaten Padang Pariaman, 2018

Uraian		Keterangan
(1)		(2)
1.	Letak Daerah	: 0° 19' 15,68" - 0° 48' 59,868" LS : 99° 57' 43,325" - 100° 27' 28,94" BT
	Tinggi Dari Permukaan Laut	: 0 – 1 925 m dari permukaan laut
	Batas - Batas Daerah	
	Utara	: Kabupaten Agam
	Selatan	: Kota Padang
	Timur	: Kabupaten Solok dan Kabupaten Tanah Datar
	Barat	: Kota Pariaman dan Samudera Hindia
2.	Panjang Garis Pantai	: 42,11 Km
	a. Gasan Gadang	: 8,50 Km
	b. Sungai Limau	: 11,76 Km
	c. V Koto Kampung Dalam	: 0,35 Km
	d. Nan Sabaris	: 1,68 Km
	e. Ulakan Tapakis	: 8,38 Km
	f. Batang Anai	: 11,44 Km
3.	Kecepatan Angin	: 1,4 Km/Jam
4.	Luas Daerah	: 1 343,09 Km ²

Sumber : Badan Perencanaan, Penelitian dan Pengembangan Daerah Kab. Padang Pariaman dan Stasiun Klimatologi Siciincin

BAB 2 KEPENDUDUKAN



Kepadatan Penduduk
Kab. Padang Pariaman



Total Penduduk

413.272

Jiwa



Rasio Jenis Kelamin

97,11

Setiap 98 penduduk laki-laki
terdapat 100 penduduk perempuan

Kepadatan Penduduk

308

Setiap 1 Km² terdapat
308 jiwa yang menempati
wilayah tersebut

Per Juni 2018

413.272

Jiwa

Jumlah Penduduk
Kab. Padang Pariaman



Dalam kurun waktu

8 tahun

jumlah penduduk
Kab. Padang Pariaman
bertambah

20.732 jiwa



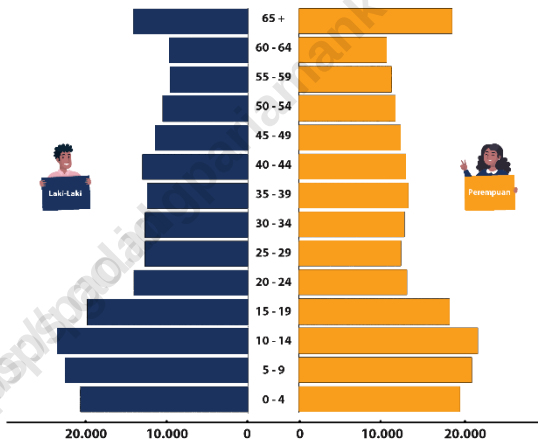
Per Juni 2010

392.540

Jiwa

hapuskan gpariamank

Gambar 1.
Piramida Penduduk Kabupaten Padang Pariaman, 2018



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

PIRAMIDA PENDUDUK

adalah grafik yang memperlihatkan pola persebaran penduduk menurut umur dan jenis kelamin

PENDUDUK

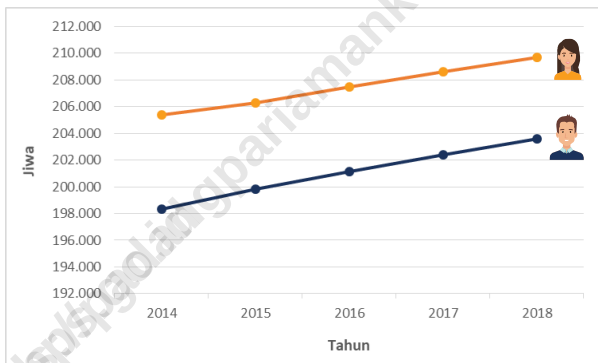
adalah semua orang yang berdomisili di wilayah geografis Republik Indonesia selama 6 bulan atau lebih maupun mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan untuk menetap

Tabel 2.**Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman, 2018**

	Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kela- min
		Laki- Laki	Perem- puan	Jumlah	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Anai	23 785	23 270	47 055	102,21
2	Lubuk Alung	22 860	22 544	45 404	101,40
3	Sintuk Toboh Gadang	9 372	9 479	18 851	98,87
4	Ulakan Tapakis	9 482	10 312	19 794	91,95
5	Nan Sabaris	13 679	14 586	28 265	93,78
6	2 x 11 Enam Lingkung	9 462	9 716	19 178	97,39
7	Enam Lingkung	9 973	10 109	20 082	98,65
8	2 x 11 Kayu Tanam	13 354	13 578	26 932	98,35
9	VII Koto Sungai Sariak	16 928	18 404	35 332	91,98
10	Patamuan	8 246	8 428	16 674	97,84
11	Padang Sago	4 031	4 425	8 456	91,10
12	V Koto Kp. Dalam	11 829	11 786	23 615	100,36
13	V Koto Timur	7 294	7 645	14 939	95,41
14	Sungai Limau	14 264	14 709	28 973	96,97
15	Batang Gasan	5 390	5 610	11 000	96,08
16	Sungai Geringging	13 598	14 611	28 209	93,07
17	IV Koto Aur Malintang	10 055	10 458	20 513	96,15
	Padang Pariaman	203 602	209 670	413 272	97,11

Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Gambar 2.
Perkembangan Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Padang Pariaman, 2014-2018



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Jumlah penduduk Perempuan di Kabupaten Padang Pariaman lebih banyak dibandingkan dengan penduduk laki-laki. Pada tahun 2018, sex ratio Kabupaten Padang Pariaman adalah 97,11 yang artinya terdapat 98 orang penduduk laki-laki dalam 100 orang penduduk perempuan.

Tabel 3.
Distribusi dan Kepadatan Penduduk
Menurut Kecamatan di kabupaten Padang Pariaman, 2018

	Kecamatan	Persentase Penduduk	Kepadatan Penduduk per km ²
	(1)	(2)	(3)
1	Batang Anai	11,39	286
2	Lubuk Alung	10,99	364
3	Sintuk Toboh Gadang	4,56	577
4	Ulakan Tapakis	4,79	860
5	Nan Sabaris	6,84	427
6	2 x 11 Enam Lingkung	4,64	472
7	Enam Lingkung	4,86	586
8	2 x 11 Kayu Tanam	6,52	143
9	VII Koto Sungai Sariak	8,55	557
10	Patamuan	4,03	214
11	Padang Sago	2,05	242
12	V Koto Kampung Dalam	5,71	353
13	V Koto Timur	3,61	225
14	Sungai Limau	7,01	321
15	Batang Gasan	2,66	144
16	Sungai Geringging	6,83	262
17	IV Koto Aur Malintang	4,96	243
	Padang Pariaman	100,00	308

Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

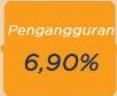
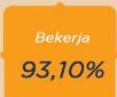
BAB 3

KETENAGAKERJAAN



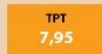
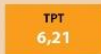
285.716

Orang Penduduk
Usia Kerja



**PENDUDUK USIA KERJA
(15 TAHUN KE ATAS)**

**Tingkat
Pengangguran
Terbuka
(TPT)** **6,90%**
Setiap 100 orang
angkatan kerja terdapat
sekitar 7 orang
pengangguran



hapus dan pastikan

Penduduk usia kerja adalah penduduk berumur 15 tahun dan lebih.

Penduduk yang termasuk angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran.

Penduduk yang termasuk bukan angkatan kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang masih sekolah, mengurus rumah tangga atau melaksanakan kegiatan lainnya selain kegiatan pribadi.

Bagan Ketenagakerjaan



Gambar 3.
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Padang Pariaman, 2018



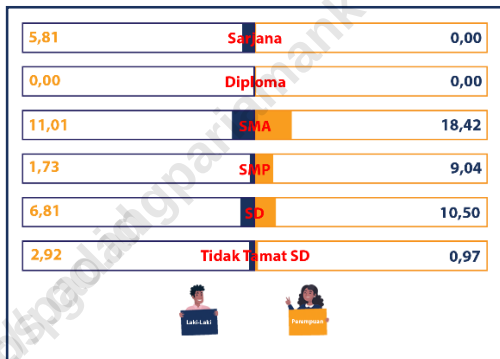
Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)

adalah persentase penduduk usia 15 tahun ke atas yang merupakan angkatan kerja. Mengindikasikan besarnya persentase penduduk usia kerja yang aktif secara ekonomi di suatu wilayah/negara. Semakin tinggi TPAP menunjukkan bahwa semakin tinggi pula pasokan tenaga kerja (*labour supply*) yang tersedia untuk memproduksi barang dan jasa dalam suatu perekonomian.

$$TPAK = \frac{\text{Jumlah Angkatan Kerja}}{\text{Jumlah Penduduk 15 Tahun Keatas}} \times 100\%$$

Gambar 4.
Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Jenis Kelamin di
Kabupaten Padang Pariaman, 2018



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)

Adalah persentase jumlah pengangguran terhadap jumlah angkatan kerja. TPT yang tinggi menunjukkan bahwa terdapat banyak angkatan kerja yang tidak terserap pada pasar kerja.

$$TPT = \frac{\text{Jumlah Pengangguran}}{\text{Jumlah Angkatan Kerja}} \times 100\%$$

Gambar 5.
Penduduk 15 Tahun Keatas Yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan
Utama di Kabupaten Padang Pariaman,2018

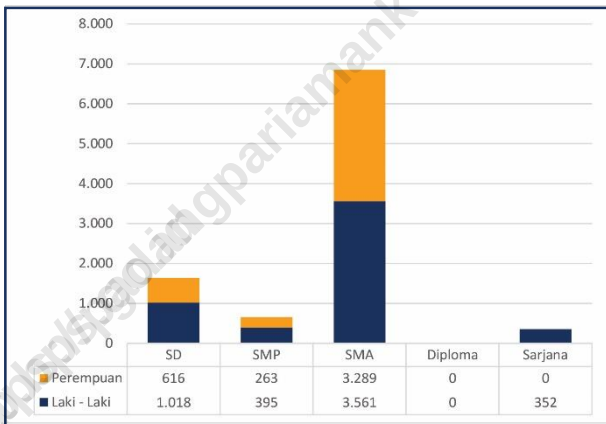


Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Status pekerjaan adalah jenis kedudukan seseorang dalam pekerjaan yang diklasifikasikan sebagai berikut :

1. Berusaha sendiri tanpa dibantu rekan kerja atau bantuan orang lain
2. Berusaha sendiri dibantu oleh anggota keluarga atau karyawan sementara
3. Pengusaha dengan pekerja tetap
4. Karyawan
5. Pekerja tidak dibayar

Gambar 6.
Jumlah Pencari Kerja Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan
di Kabupaten Padang Pariaman, 2018



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Mencari Pekerjaan adalah kegiatan seseorang yang pada saat survey sedang mencari pekerjaan seperti :

- Mereka yang belum pernah bekerja dan sedang berusaha mendapatkan pekerjaan.
- Mereka yang sudah pernah bekerja, karena sesuatu hal berhenti atau diberhentikan dan sedang berusaha untuk mendapatkan pekerjaan.
- Mereka yang bekerja atau mempunyai pekerjaan, tetapi karena sesuatu hal masih berusaha untuk mendapatkan pekerjaan lain.

hapuskan gpariamank

BAB 4

PENDIDIKAN



ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH (APS)



Umur
7 - 12



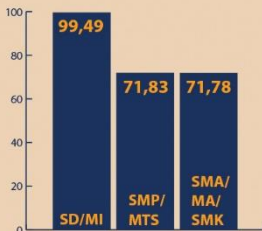
Umur
13 - 15



Umur
16 - 18

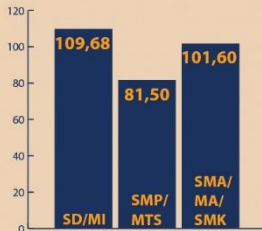
Nilai **APS tinggi** menunjukkan terbukanya peluang yang **lebih besar** dalam mengakses pendidikan secara umum

ANGKA PARTISIPASI MURNI (APM)



Jika **APM bernilai 100**
Artinya **seluruh** anak usia sekolah dapat
bersekolah tepat waktu

ANGKA PARTISIPASI KASAR (APK)



Jika **APK mendekati atau lebih dari 100**
Artinya ada penduduk yang sekolahnya
belum mencukupi atau **melebihi** umur
yang seharusnya pada jenjang pendidikan
tersebut

hapuskan gpariamank

Tabel 4.
Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan	Laki-Laki	Perempuan	Total
Tidak/Belum Tamat Sekolah Dasar	22,05	30,43	26,38
Sekolah Dasar	21,17	18,33	19,70
Sekolah Menengah Pertama	26,67	20,45	23,46
Sekolah Menengah Atas	25,22	20,22	22,63
Diploma / Akademi	1,43	3,16	2,32
Universitas (DIV/S-1/S-2/S-3)	3,46	7,42	5,51

Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

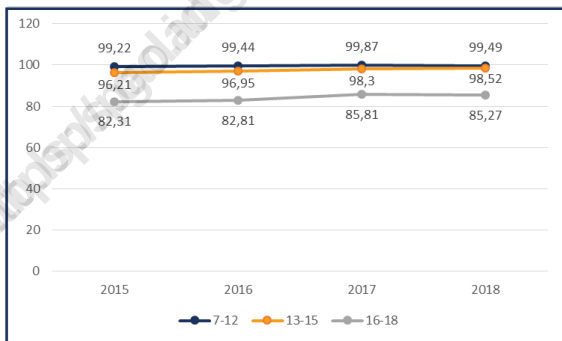
Tabel 5.
Persentase Penduduk Usia 7 – 24 Tahun Menurut Jenis Kelamin, Kelompok Umur Sekolah, dan Partisipasi Sekolah di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

Kelompok Umur Sekolah	Partisipasi Sekolah								
	Tidak/Belum Pernah Sekolah			Masih Sekolah			Tidak Sekolah Lagi		
	L	P	L + P	L	P	L + P	L	P	L + P
7 - 12	0,08	0,12	0,20	21,78	16,46	38,24	0,00	0,00	0,00
13 - 15	0,12	0,00	0,12	8,58	11,22	19,80	0,18	0,00	0,18
16 - 18	0,00	0,00	0,00	6,98	7,54	14,53	1,58	0,93	2,51
19 - 24	0,28	0,11	0,39	3,16	3,62	6,78	9,49	7,77	17,25
7 - 24	0,08	0,12	0,20	21,78	16,46	38,24	0,00	0,00	0,00

Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Angka Partisipasi Sekolah adalah proporsi dari penduduk kelompok usia tertentu yang sedang bersekolah (tanpa memandang jenjang pendidikan yang seharusnya ditempuh) terhadap penduduk kelompok usia sekolah yang bersesuaian. Sejak tahun 2007, pendidikan Non Formal (Paket A, Paket B, dan Paket C turut diperhitungkan.

Gambar 7.
Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur
di Kabupaten Padang Pariaman, 2018



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Nilai APS berkisar antara 0-100. Semakin tinggi APS artinya makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di suatu daerah, APS yang tinggi menunjukkan terbukanya peluang yang lebih besar dalam mengakses pendidikan secara umum.

Angka Partisipasi Murni adalah proporsi penduduk pada kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut. Semenjak tahun 2007, pendidikan formal (paket A, Paket B, dan Paket C) turut diperhitungkan.

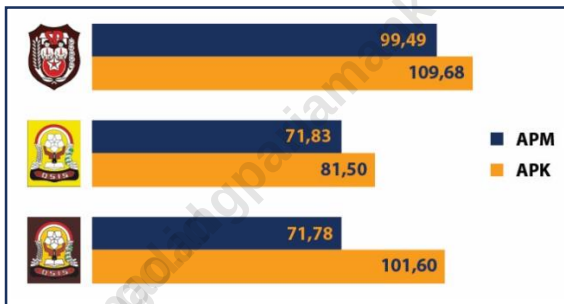
APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang sudah dapat memanfaatkan fasilitas pendidikan sesuai pada jenjang pendidikannya. Jika $APM=100$, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu.

Angka Partisipasi Kasar adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang masih bersekolah di jenjang pendidikan tertentu (tanpa memandang usia penduduk tersebut) dengan jumlah penduduk yang memenuhi syarat resmi penduduk usia sekolah di jenjang pendidikan yang sama.

APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi sekolah, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikannya. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang sekolah namun belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya.

Gambar 8.

**Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM)
Menurut Kelompok Umur di Kabupaten Padang Pariaman, 2018**



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

BAB 5

KESEHATAN



FASILITAS KESEHATAN



TENAGA KESEHATAN

hapus dan gpariamank

Tabel 6.
Jumlah Fasilitas Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

	Kecamatan	Rumah Sakit	Puskes mas	Puskesmas	
				Rawat Inap	Tidak Rawat Inap
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Anai	-	2	1	1
2	Lubuk Alung	1	2	1	1
3	Sintuk Toboh Gadang	-	1	-	1
4	Ulakan Tapakis	-	1	-	1
5	Nan Sabaris	-	1	-	1
6	2 x 11 Enam Lingkung	-	2	1	1
7	Enam Lingkung	1	1	-	1
8	2 x 11 Kayu Tanam	-	2	1	1
9	VII Koto Sungai Sariak	-	2	1	1
10	Patamuan	-	1	-	1
11	Padang Sago	-	1	1	-
12	V Koto Kp. Dalam	-	2	1	1
13	V Koto Timur	-	2	-	2
14	Sungai Limau	-	1	1	-
15	Batang Gasan	-	1	-	1
16	Sungai Geringging	-	2	1	1
17	IV Koto Aur Malintang	-	1	1	-
	Padang Pariaman	2	25	10	15

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman

Tabel 7.
Jumlah Tenaga Kesehatan Menurut Kecamatan
di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

	Kecamatan	Dokter	Perawat	Bidan	Lainnya
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Batang Anai	6	17	50	8
2	Lubuk Alung	5	12	38	5
3	Sintuk Toboh Gadang	3	13	21	3
4	Ulakan Tapakis	2	6	23	4
5	Nan Sabaris	3	9	30	4
6	2 x 11 Enam Lingkung	2	15	27	4
7	Enam Lingkung	39	36	38	21
8	2 x 11 Kayu Tanam	4	12	29	6
9	VII Koto Sungai Sariaik	4	13	45	9
10	Patamuan	1	8	21	4
11	Padang Sago	1	8	18	2
12	V Koto Kp. Dalam	4	18	21	7
13	V Koto Timur	5	16	32	4
14	Sungai Limau	3	9	27	3
15	Batang Gasan	1	7	22	3
16	Sungai Geringging	3	25	34	7
17	IV Koto Aur Malintang	2	8	29	4
	Padang Pariaman	88	232	505	98

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman

Tabel 8.
Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak
di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

Jenis Penyakit		Jumlah Kasus
(1)		(2)
1	ISPA	40 739
2	HIPERTENSI	28 926
3	GRASTITIS	24 623
4	FEBRIS	22 169
5	REUMATIK	22 439
6	DERMATITIS	11 214
7	COMMOND COLD	7 784
8	DIABETESMILITUS	5 208
9	SKIZFRENIA	1 250
10	DISPEPSIA	1 170
Padang Pariaman		165 522

Sumber : Dinas Kesehatan Kab. Padang Pariaman

hapuskan gpariamank

BAB 6

INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA



Indeks Pembangunan Manusia



Komponen IPM

68,23
Tahun

AHH

7,50
Tahun

RLS

13,57
Tahun

HLS

10,92
Juta/Tahun

Daya Beli

hapuskan gpariamank

Indikator Pembentuk IPM

Angka Harapan Hidup saat Lahir (AHH)

Rata-rata perkiraan banyak tahun yang dapat ditempuh oleh seseorang sejak lahir

Rata-rata Lama Sekolah (RLS)

Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Cakupan penduduk yang dihitung RLS adalah penduduk berusia 25 tahun ke atas.

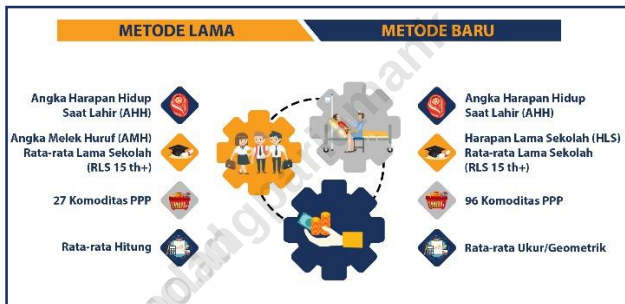
Angka Harapan Lama Sekolah (HLS)

Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS dihitung pada usia 7 tahun ke atas karena mengikuti kebijakan pemerintah yaitu program wajib belajar.

Pengeluaran per Kapita disesuaikan

Ditentukan dari nilai pengeluaran per kapita dan paritas daya beli. Perhitungan paritas daya beli pada metode baru menggunakan 96 komoditas dimana 66 komoditas merupakan makanan dan sisanya merupakan komoditas non makanan. Metode perhitungannya menggunakan Metode Rao.

Gambar 9.
Perbandingan Metode Perhitungan IPM



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

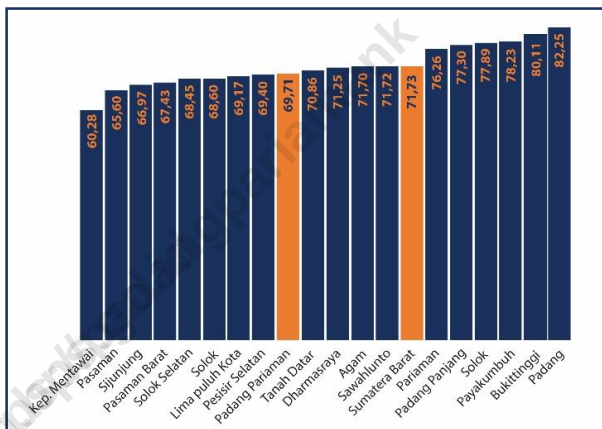
Metode Lama

$$IPM = \frac{1}{3} (I_{Kesehatan} + I_{Pengetahuan} + I_{Pendapatan}) \times 100$$

Metode Baru

$$IPM = \sqrt[3]{I_{Kesehatan} \times I_{Pengetahuan} \times I_{Pendapatan}} \times 100$$

Gambar 10.
IPM Menurut Kabupaten/Kota Se Sumatera Barat, 2018



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Tabel 9.
Perkembangan Indikator Pembentuk IPM
Kabupaten Padang Pariaman, 2014-2018

Indikator	2014	2015	2016	2017	2018
AHH	67,24	67,64	67,80	67,96	68,23
RLS	6,88	6,89	7,00	7,21	7,50
HLS	13,23	13,54	13,55	13,56	13,57
Daya Beli	9 990,33	10 260,21	10 455,00	10 579,00	10 919,00

Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

hapus dan gpariamank

BAB 7

KEMISKINAN & GINI RATIO



Persentase Penduduk Miskin
Kab. Padang Pariaman



Jumlah Penduduk Miskin
Kab. Padang Pariaman



GINI RATIO

Gini Ratio berkisar 0-1
Semakin tinggi nilai Gini ratio menunjukkan
ketimpangan yang semakin tinggi

0,30

Terjadi **penurunan** jumlah penduduk
miskin di Kab. Padang Pariaman
pada tahun 2018 sebanyak
1.5 ribu orang
dari 34,70 ribu orang pada tahun 2017
menjadi 33,20 ribu orang



Garis Kemiskinan
Kab. Padang Pariaman

halpsipg dan gpariamank

Konsep Garis Kemiskinan

1. Garis Kemiskinan (GK)

Merupakan penjumlahan dari Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita per bulan dibawah Garis Kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

2. Garis Kemiskinan Makanan (GKM)

Merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2100 kilokalori perkapita perhari. Paket komoditi kebutuhan dasar makanan diwakili oleh 52 jenis komoditi (padi-padian, umbi-umbian, ikan, daging, telur, susu, sayuran, kacang-kacangan, buah-buahan, minyak dan lemak, dll).

3. Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM)

Merupakan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan dan kesehatan. Paket komoditi kebutuhan dasar non makanan diwakili oleh 51 jenis komoditi di perkotaan dan 47 jenis komoditi di pedesaan.

KONSEP

Head Count Index (HCI-P0)

Adalah persentase penduduk yang berada dibawah Garis Kemiskinan (GK)

Tabel 10.
Perkembangan Indikator Kemiskinan
Kabupaten Padang Pariaman, 2010-2018

Tahun	Garis Kemiskinan (rupiah)	Penduduk Miskin	
		Jumlah (ribu jiwa)	Persentase
2010	260.252	46,30	11,86
2011	276.741	44,63	11,26
2012	293.457	40,38	10,12
2013	309.999	36,84	9,17
2014	320.367	34,02	8,43
2015	331.676	35,87	8,86
2016	374.636	36,34	8,91
2017	385.736	34,70	8,46
2018	402.960	33,20	8,04

Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

KONSEP

Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Jadi Penduduk Miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah Garis Kemiskinan.

BAB 8

EKONOMI



Atas Dasar Harga Berlaku

20.639,27
milyar rupiah

Atas Dasar Harga Konstan

13.026,26
milyar rupiah

Atas Dasar Harga Berlaku

19.182,01
milyar rupiah

Atas Dasar Harga Konstan

12.350,59
milyar rupiah



**Laju Pertumbuhan PDRB
Kab. Padang Pariaman 2014-2018**



2014



2015



2016



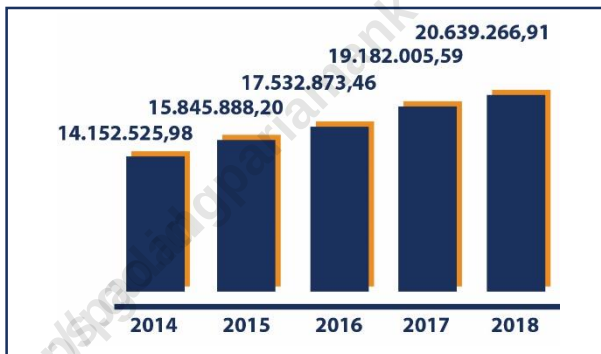
2017



2018

hapuskan gpariamank

Gambar 11.
PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Berlaku
Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018



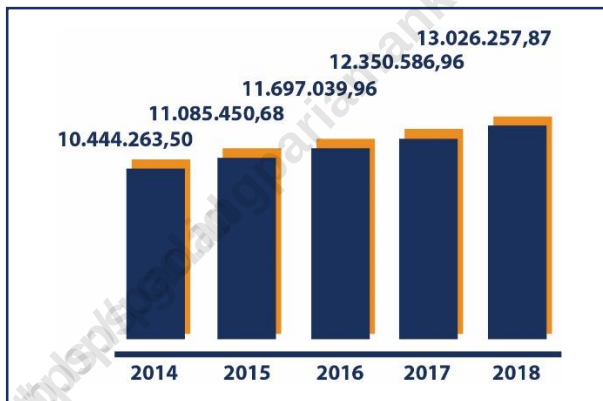
Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai tambah pada suatu waktu tertentu.

Penyusunan PDRB dapat dilakukan melalui 3 (tiga) pendekatan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

PDRB Harga Berlaku adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tahun sedang.

Gambar 12.
PDRB Kabupaten Padang Pariaman Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha (Juta Rupiah), 2014-2018



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

PDRB Harga Konstan adalah penilaian yang dilakukan terhadap produk barang dan jasa yang dihasilkan ataupun yang dikonsumsi pada harga tetap disatu tahun dasar.

Tahun dasar adalah tahun terpilih sebagai referensi statistik, yang digunakan sebagai dasar perhitungan tahun-tahun yang lain.

Tabel 11.
Distribusi Persentase PDRB Menurut Lapangan Usaha
Kabupaten Padang Pariaman, 2016-2018

Lapangan Usaha	2016	2017	2018
A Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	22,10	21,15	21,09
B Pertambangan dan Penggalian	5,81	5,85	6,26
C Industri Pengolahan	13,29	12,76	12,07
D Pengadaan Lisrik dan Ga	0,02	0,02	0,02
E Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,05	0,04	0,04
F Konstruksi	7,55	7,65	7,73
G Perdagangan Besar dan Eceran, Reparai Mobil dan Sepeda Motor	9,23	8,67	8,42
H Transportasi dan Pergudangan	24,48	26,74	28,02
I Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,81	0,78	0,80
J Informasi dan Komunikasi	3,05	2,84	2,75
K Jasa Keuangan dan Asuransi	1,54	1,49	1,44
L Real Estate	0,97	0,94	0,94
M,N Jasa Perusahaan	0,07	0,07	0,07
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5,15	5,04	4,62
P Jasa Pendidikan	4,20	4,24	4,08
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,57	0,56	0,53
R,S,T,U Jenis Lainnya	1,12	1,15	1,14
Padang Pariaman	100,00	100,00	100,00

Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan, Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen.

Gambar 13.
Laju Pertumbuhan dan PDRB perkapita
Kabupaten Padang Pariaman, 2014-2018



Sumber : BPS Kab. Padang Pariaman

PDRB per kapita, yang merupakan hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jumlah penduduk.

BAB 9

PERTANIAN



LUAS PANEN PADI SAWAH KAB. PADANG PARIAMAN

Luas Lahan Sawah
Kab. Padang Pariaman
Tahun 2018
22.856 Ha



Luas Panen
Padi Sawah
62.306,8 Ha

halopsipgdiangpariamank

Tabel 12.
Luas Lahan Sawah di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

	Kecamatan	Irigasi	Non Irigasi	Jumlah
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Anai	2 294	381	2 675
2	Lubuk Alung	2 915	224	3 139
3	Sintuk Toboh Gadang	672	377	1 049
4	Ulakan Tapakis	597	1 515	2 112
5	Nan Sabaris	526	967	1 493
6	2 x 11 Enam Lingkung	801	43	844
7	Enam Lingkung	1 136	39	1 175
8	2 x 11 Kayu Tanam	1 584	5	1 589
9	VII Koto Sungai Sariak	1 107	333	1 440
10	Patamuan	1 075	108	1 183
11	Padang Sago	282	65	347
12	V Koto Kp. Dalam	904	78	982
13	V Koto Timur	459	105	564
14	Sungai Limau	956	190	1 146
15	Batang Gasan	652	103	755
16	Sungai Geringging	748	164	912
17	IV Koto Aur Malintang	1 201	250	1 451
	Padang Pariaman	17 909	4 947	22 856

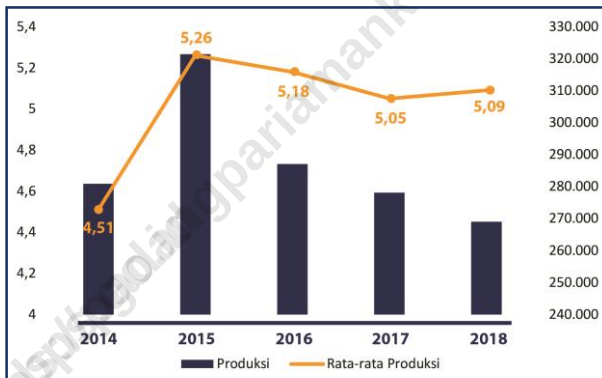
Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Padang Pariaman

Tabel 13.
Luas Panen, Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah
di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

	Kecamatan	Luas Panen	Produksi	Rata-rata Produksi
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Batang Anai	7 858,90	34 730,35	4,42
2	Lubuk Alung	9 317,80	47 716,85	5,12
3	Sintuk Toboh Gadang	2 760,00	13 713,10	4,97
4	Ulakan Tapakis	4 073,60	17 412,85	4,27
5	Nan Sabaris	2 879,80	14 646,55	5,09
6	2 x 11 Enam Lingkung	1 627,70	7 919,23	4,87
7	Enam Lingkung	3 433,30	18 271,24	5,32
8	2 x 11 Kayu Tanam	4 549,10	19 784,81	4,35
9	VII Koto Sungai Sariak	4 092,90	16 336,11	3,99
10	Patamuan	3 820,10	9 792,43	2,56
11	Padang Sago	1 000,00	4 200,00	4,20
12	V Koto Kp. Dalam	2 921,10	12 536,45	4,29
13	V Koto Timur	1 669,30	8 374,35	5,02
14	Sungai Limau	2 973,30	14 987,73	5,04
15	Batang Gasan	2 256,70	10 470,57	4,64
16	Sungai Geringging	2 827,80	12 996,14	4,60
17	IV Koto Aur Malintang	4 245,40	17 003,21	4,01
Jumlah	2018	62 306,80	280 892,00	4,51
	2017	61 134,90	321 376,00	5,26
	2016	55 408,10	287 046,00	5,18
	2015	55 112,00	278 127,00	5,05
	2014	52 855,00	268 980,00	5,09

Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Padang Pariaman

Gambar 14.
Produksi dan Rata-rata Produksi Padi Sawah
di Kabupaten Padang Pariaman, 2014-2018



Sumber : Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan Kab. Padang Pariaman

https://doi.org/10.1016/j.pariaman

BAB 10 TRANSPORTASI UDARA



Penumpang
1.871.484



Domestik
13.801

Penumpang
141.534



Internasional
1.177

Datang



14.978
Penerbangan

Berangkat



14.975
Penerbangan

Domestik
13.692



Penumpang
1.896.530

Internasional
1.283



Penumpang
143.424

halus dan gpariamank

Tabel 14.
Jumlah Pesawat Yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Internasional di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

Bulan		Penerbangan Domestik		Penerbangan Internasional	
		Datang	Berang kat	Datang	Berang kat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	1 164	1 162	69	70
2	Februari	1 031	1 032	86	84
3	Maret	1 139	1 136	101	105
4	April	1 133	1 136	96	96
5	Mei	1 002	1 001	103	102
6	Juni	1 222	1 224	92	92
7	Juli	1 256	1 202	108	160
8	Agustus	1 252	1 201	103	156
9	September	1 196	1 197	106	106
10	Oktober	1 177	1 181	107	103
11	November	1 132	1 127	101	103
12	Desember	1 097	1 093	105	106
Jumlah	2018	13 801	13 692	1 177	1 283
	2017	12 978	12 845	808	928
	2016	9 102	9 006	765	876
	2015	10 109	10 004	765	876
	2014	8 510	8 582	765	765

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero)

Tabel 15.
Jumlah Penumpang Yang Datang dan Berangkat Melalui Bandara Internasional di Kabupaten Padang Pariaman, 2018

Bulan		Penerbangan Domestik		Penerbangan Internasional	
		Datang	Berangkat	Datang	Berangkat
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
1	Januari	159 956	165 100	11 780	10 403
2	Februari	141 510	148 641	11 234	11 303
3	Maret	150 583	153 360	11 895	13 608
4	April	157 356	162 061	10 986	10 655
5	Mei	138 440	134 083	9 023	8 357
6	Juni	210 165	174 925	13 147	10 489
7	Juli	174 803	194 552	10 473	16 747
8	Agustus	162 243	165 507	12 507	10 781
9	September	144 017	161 809	13 845	10 393
10	Oktober	151 055	153 655	9 863	11 216
11	November	137 991	141 451	13 572	13 066
12	Desember	143 365	141 386	13 209	16 406
Jumlah	2018	1 871 484	1 896 530	141 534	143 424
	2017	1 817 462	1 845 986	115 207	115 890
	2016	1 675 387	1 644 431	101 682	100 407
	2015	1 480 852	1 443 008	97 903	133 528
	2014	1 278 696	1 315 356	98 521	95 909

Sumber : PT. Angkasa Pura II (Persero)



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN PADANG PARIAMAN
Jl. Imam Bonjol No. 22 Pariaman Telp/Fax . (0751)92699
Homepage: <http://padangpariamankab.bps.go.id/>
E-mail: bps1306@bps.go.id

